

Tiga Warisan Budaya Solok Raih Pengakuan Nasional

AmeliaRiski_JIS Sumbar - SOLOK.BUKTIBARU.COM

Aug 29, 2026 - 18:27



Tiga Budaya Solok Resmi Jadi Warisan Budaya Nasional

SOLOK – Kekayaan budaya Kabupaten Solok kembali mencatat prestasi di tingkat nasional. Tiga tradisi khas daerah, yakni Samba Itam, Balota Palapah Pisang, dan Randai Ilau, resmi memperoleh sertifikat sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia (WBTb) dari Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia.

Pengakuan tersebut menjadi kebanggaan sekaligus penegasan bahwa tradisi

masyarakat Kabupaten Solok memiliki nilai budaya yang penting bagi kekayaan kebudayaan nasional.

Sertifikat WBTb diserahkan dalam kegiatan yang berlangsung di Auditorium Gubernuran Sumatera Barat, Padang, Jumat (28/8). Sertifikat diserahkan Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharullah kepada Pemerintah Kabupaten Solok yang diwakili Penjabat Sekretaris Daerah Masheri Yanda Boy, didampingi Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Marcos Sophan.

Tiga tradisi tersebut kini mendapatkan pengakuan resmi sebagai bagian dari Warisan Budaya Takbenda Indonesia. Status tersebut sekaligus memperkuat upaya perlindungan dan pelestarian budaya lokal agar tetap hidup serta diwariskan kepada generasi berikutnya.

Bagi Kabupaten Solok, masuknya Samba Itam, Balota Palapah Pisang dan Randai Ilau dalam daftar WBTb nasional bukan sekadar pencapaian administratif. Pengakuan tersebut menjadi momentum untuk semakin memperkenalkan identitas budaya Solok kepada masyarakat luas.

Pelestarian budaya juga dinilai penting untuk memastikan generasi muda tidak kehilangan keterikatan dengan tradisi daerahnya. Karena itu, keberadaan warisan budaya perlu terus diberi ruang untuk dipelajari, dipraktikkan dan dikembangkan tanpa kehilangan nilai serta karakter aslinya.

Pengakuan nasional tersebut sekaligus membuka peluang bagi Kabupaten Solok untuk mengembangkan potensi budaya sebagai bagian dari penguatan pariwisata berbasis budaya. Tradisi lokal dapat menjadi daya tarik sekaligus kekuatan dalam memperkenalkan karakter dan identitas daerah.

Pemerintah Kabupaten Solok diharapkan terus memperkuat perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan warisan budaya secara berkelanjutan. Sinergi pemerintah, pelaku budaya, masyarakat dan generasi muda menjadi penting agar kekayaan budaya yang telah mendapatkan pengakuan nasional tersebut tidak berhenti sebagai catatan sejarah.

Dengan ditetapkannya Samba Itam, Balota Palapah Pisang dan Randai Ilau sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia, Kabupaten Solok kembali menunjukkan bahwa kekayaan tradisi daerah memiliki tempat penting dalam mozaik kebudayaan nasional.

Tiga tradisi tersebut bukan sekadar warisan masa lalu, tetapi identitas yang terus hidup dan menjadi bagian dari denyut kebudayaan masyarakat Kabupaten Solok.